



KETERKAITAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN HASIL BELAJAR IPA DI SEKOLAH DASAR

Restu Hikmawati¹ Devi Afriyuni Yonanda²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Majalengka

Korespondensi : restuhikmawati00@gmail.com

Article Info

Article History
Received : 26-10-2022
Revised : 11-11-2022
Accepted : 20-11-2022

Kata Kunci:

Motivasi, Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam, Hasil

Keywords:

Motivation, Learning, Natural Sciences, Results

ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang berasal dari diri siswa untuk belajar. Sedangkan hasil belajar merupakan perwujudan prilaku belajar yang dapat dilihat dari perubahan, kebiasaan, sikap, pengamatan, kemampuan serta keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar, serta mengetahui keterkaitan motivasi belajar siswa dan hasil belajar yang diraih oleh siswa pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah penelitian ini adalah kajian literatur dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan hasil belajar IPA di sekolah dasar memiliki keterkaitan satu sama lain. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa pada pembelajaran IPA maka hasil belajar yang didapatkan juga akan semakin baik. Begitupun sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa pada pembelajaran IPA maka hasil belajar yang didapatkan juga akan semakin buruk. Oleh karena itu, motivasi belajar yang ada pada diri siswa perlu ditingkatkan agar hasil belajar yang diperoleh juga baik.

ABSTRACT

Learning motivation is an encouragement that comes from students to learn. While learning outcomes are a manifestation of learning behavior that can be seen from changes, habits, attitudes, observations, abilities and skills possessed by students. The purpose of this study was to determine students' learning motivation in science subjects in elementary schools, student learning outcomes in science subjects in elementary schools, and to find out the relationship between student motivation and learning outcomes achieved by students in science subjects in elementary schools. The method used in this research is a literature review with descriptive analysis. The results of

the study show that learning motivation and science learning outcomes in elementary schools are related to each other. The higher the learning motivation possessed by students in science learning, the better the learning outcomes obtained. Vice versa, the lower the learning motivation possessed by students in science learning, the worse the learning outcomes obtained. Therefore, the learning motivation that exists in students needs to be improved so that the learning outcomes obtained are also good.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah investasi sumber daya manusia yang akan menentukan kemajuan pada masa yang akan datang. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara [1]. Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman serta bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan dan pengajaran merupakan proses yang sadar tujuan. Tercapai atau tidaknya tujuan dari pengajaran dapat dilihat salah satunya dari hasil belajar atau prestasi yang diraih oleh siswa. Hasil belajar siswa tentunya akan baik jika mereka memiliki keinginan untuk belajar. Motivasi diartikan sebagai kemauan atau keinginan untuk belajar yang berasal dari diri sendiri [2]. Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan adanya motivasi belajar pada siswa maka mereka akan belajar dengan tekun, ulet, serta berkonsentrasi dengan baik saat proses pembelajaran berlangsung. Begitupun sebaliknya, tanpa adanya motivasi belajar pada siswa maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa sekolah dasar. Melalui mata pelajaran IPA siswa diarahkan untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitar. Mata pelajaran ini menekankan siswanya pada pengalaman yang diberikan secara langsung. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dapat sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar yang ada pada diri siswa. Penguasaan konsep IPA yang kurang akan menyebabkan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa rendah. Hal tersebut diakibatkan oleh kesulitan siswa dalam mempelajari IPA dan merespon pembelajaran yang diberikan oleh guru. Penyebab kesulitan siswa dalam mempelajari IPA adalah terlalu banyak

istilah asing, materi yang terlalu padat, siswa terkesan mau tidak mau harus menghafal materi, terbatasnya media pembelajaran, siswa terkesan sudah memahami materi tanpa tersedianya media, guru yang cenderung mendominasi pembelajaran, penguasaan guru terhadap materi yang disampaikan lemah, serta terlalu monoton dan membosankan [3].

Hasil belajar IPA pada siswa di sekolah dasar erat kaitannya dengan motivasi belajar yang dimiliki oleh setiap siswa. Motivasi belajar siswa seharusnya selalu ditumbuhan dalam diri siswa karena kegagalan dalam belajar bukan hanya disebabkan oleh pihak siswa tetapi mungkin dari guru yang tidak berhasil untuk menumbuhkan motivasi belajar pada siswa sehingga minat belajar akan menurun dan mempengaruhi hasil belajar siswa [4]. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar, serta mengetahui keterkaitan motivasi belajar siswa dan hasil belajar yang diraih oleh siswa pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur. Peneliti mencari referensi teori yang tentunya sesuai dan relevan dengan penelitian ini. Kajian literatur merupakan ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, serta dokumen lainnya yang mendeskripsikan teori serta memuat informasi baik masa lalu maupun saat ini mengorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan [5].

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari studi literatur. Studi literatur merupakan metode atau cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian. Metode studi literatur merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan serta penyimpulan data yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan metode kepustakaan guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi [6]. Data-data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta yang selanjutnya disusul oleh proses analisis. Analisis ini tidak semata-mata menguraikan, melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya [7].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang berasal dari diri siswa untuk belajar. Sedangkan belajar adalah sebuah proses usaha yang dilakukan seseorang dengan tujuan untuk memperoleh suatu perubahan

tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan [8]. Motivasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, sebab tanpa adanya motivasi belajar yang ada pada diri siswa maka tidak akan mungkin seseorang melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar tergolong masih rendah. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kurangnya perhatian dari orang tua terhadap siswa, terbatasnya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah, serta kegagalan guru untuk memotivasi siswanya. Motivasi belajar siswa yang rendah dapat diatasi dengan beberapa cara. Beberapa contohnya adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat, media pembelajaran yang menarik, dan menyampaikan motivasi secara langsung kepada siswa. Cara-cara tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa di sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran IPA.

Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar

Hasil belajar merupakan perwujudan prilaku belajar yang dapat dilihat dari perubahan, kebiasaan, sikap, pengamatan, kemampuan serta keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Adapun cara yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah dengan cara memberikan tes baik secara tertulis, lisan, maupun praktik. Mendapatkan hasil belajar yang baik merupakan harapan dari setiap siswa dan guru. Selain itu, hasil belajar yang baik juga merupakan suatu kebanggan tersendiri bagi siswa.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh [4] menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran IPA berlangsung, salah satunya adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, kebanyakan siswa sekolah dasar menganggap mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang sulit dimengerti sehingga siswa tidak terlalu menyukai mata pelajaran ini. Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, saat proses pembelajaran IPA berlangsung siswa cenderung tidak memerhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri.

Keterkaitan Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar

Motivasi belajar dan hasil belajar merupakan 2 hal yang saling berkaitan satu sama lain. Keterkaitan antara motivasi belajar siswa dan hasil belajar IPA yaitu semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa pada pembelajaran IPA maka hasil belajar yang didapatkan juga akan semakin baik. Begitupun sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar yang dimiliki

oleh siswa pada pembelajaran IPA maka hasil belajar yang didapatkan juga akan semakin buruk. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang baik maka diperlukan motivasi yang tinggi dalam diri siswa.

Motivasi belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran IPA perlu ditumbuhkan dan ditingkatkan kembali. Hal tersebut disebabkan karena hasil belajar IPA belum mencapai hasil yang maksimal. Proses pembelajaran IPA di sekolah dasar harus kondusif, menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu, sesekali guru menerapkan metode diskusi di dalam kelas sehingga siswa akan aktif bertanya. Dengan begitu, kesempatan belajar bagi siswa baik dari segi kualitas maupun kuantitas akan meningkat karena siswa dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya motivasi maka siswa akan lebih giat dalam belajar. Orang tua memiliki peranan yang penting dalam memotivasi anaknya untuk belajar di rumah, sedangkan guru memiliki peranan penting yang memberikan motivasi kepada siswa di sekolah. Siswa yang berhasil termotivasi akan sangat senang untuk belajar sehingga akan mempengaruhi juga hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut. Dengan begitu, meningkatkan motivasi dalam diri siswa akan meningkatkan juga hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar tergolong masih rendah. Hal ini disebabkan karena mata pelajaran IPA seringkali dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari. Kesulitan siswa dalam mempelajari IPA disebabkan karena terdapat banyak istilah asing yang akan sulit dimengerti oleh siswa sekolah dasar. Selain itu, materi pada mata pelajaran ini terlalu padat dan siswa terkesan harus menghafal materi tersebut. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh siswa pada mata pelajaran ini. Hal tersebut dikarenakan motivasi belajar dan hasil belajar memiliki keterkaitan atau hubungan satu sama lain. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa pada pembelajaran IPA maka hasil belajar yang didapatkan juga akan semakin baik. Begitupun sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa pada pembelajaran IPA maka hasil belajar yang didapatkan juga akan semakin buruk. Oleh karena itu, motivasi belajar yang ada pada diri siswa perlu ditingkatkan agar hasil belajar yang diperoleh juga baik.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Sudirman. (2013). HASIL BELAJAR. Pustaka Pelajar

Khoir, A. (2008). Kesulitan belajar sains: Studi Pada Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Sains Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Jatimulya Kabupaten Bekas. [versi elektronik]. Turats. 4. 1-21.

Awe, E. Y. (2017). Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Pada Siswa SD. Journal of Education Technology, 1, 231–238

Creswell, J. W. (1998). Qualitatif Inquiry and Research Design. Sage Publications, Inc: California

Schweizer, M. L., &Nair, R. 2017. A Practical Guide to Systematic Literature Reviews and Metaanalyses in Infection Prevention: Planning, Challenges, and Execution. American Journal of Infection Control, 45, 12921294

Habsy, B. A. (2017). Seni memehami penelitian kuliatatif dalam bimbingan dan konseling: studi literatur. Jurnal Konseling Andi Matappa, 1(2), 90-100.

Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.Jakarta:Rineka Cipta.